

**TRADISI MEMUTAR *MURATTAL* AI-QURAN MENJELANG AZAN DI
MASJID DAN MUSHALLA DI KELURAHAN LUBUK LINTAH
PADANG (Studi *Living* al-Quran)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Sebagai Satu Syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Jurusan Tafsir Hadis*



Oleh :

FURQANI ISMAIL

NIM : 1315030103

JURUSAN TAFSIR HADIS FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

IMAM BONJOL PADANG

1439 H / 2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Tradisi Memutar *Murratal* Al-Quran Menjelang Azan di Mesjid dan Mushala di Kelurahan Lubuk Lintah Padang (Studi *Living* al-Quran)”, disusun oleh **Furqani Ismail**, NIM 1315030103, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

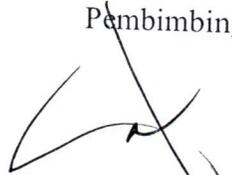
Padang, 13 Februari 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Rahmi, M. Ag.
NIP. 19701208 198910 2 001

Pembimbing II



Faisal, M. Ag.
NIP. 19690120 199703 1 002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi Memutar *Murattal* al-Quran di Masjid dan Mushalla di Kelurahan Lubuk Lintah Padang (Studi Living al-Quran)” disusun oleh Furqani Ismail, NIM 1315030103 jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN IB Padang.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena yang terjadi di masjid dan mushalla di Kelurahan Lubuk Lintah Padang, yakni adanya sebuah rutinitas memutar *murattal* menjelang azan yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Lubuk Lintah Padang di masjid dan mushalla.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi, dengan sumber data masyarakat Kelurahan Lubuk Lintah Padang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah munculnya tradisi pemutaran *murattal* menjelang azan yang terjadi di masjid dan mushalla di kelurahan ini, dan mengetahui bagaimana pandangan garin serta masyarakat terhadap tradisi memutar *murattal* menjelang azan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi memutar *murattal* menjelang azan di masjid dan mushalla di Kelurahan Lubuk Lintah Padang merupakan pengganti dari tradisi yang ada sebelumnya, yakni membunyikan beduk menjelang masuknya waktu shalat. Hal ini terjadi setelah masuknya teknologi canggih seperti tape recorder dan alat penguat suara, sehingga bunyi beduk yang dulunya sangat berjasa mengingatkan masyarakat bahwa waktu shalat akan segera masuk, perlahan tapi pasti perannya mulai ditinggalkan dan digantikan oleh aktivitas memutar *murattal*. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh garin. Adapun alasannya ada empat, yaitu agar masjid dan mushalla terlihat hidup, memperingatkan warga sekitar bahwa waktu shalat sebentar lagi akan masuk, supaya orang yang mendengarkannya mendapatkan rahmat serta membuat hatinya tersentuh sehingga tergerak untuk melaksanakan shalat berjamaah ke masjid dan mushalla. Mengenai aktivitas memutar *murattal* menjelang azan yang rutin dilakukan oleh garin, masyarakat muslim maupun non muslim tidak merasa terganggu dan memperlmasalahkannya. Sebab bagi mereka ada manfaatnya saat ayat-ayat Allah SWT diperdengarkan secara keras. Seperti memberikan ketenangan hati, menjadi pengingat bahwa waktu shalat akan segera masuk, memperbaiki bacaan ayat yang tidak lancar, membuat hafal ayat yang baru

didengar dari surat, menjadi alarm pada waktu subuh dan terjauhkannya Kelurahan Lubuk Lintah Padang ini dari azab Allah SWT.



UIN IMAM BONJOL
PADANG